

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK BIJI WIJEN PUTIH (*Sesamum indicum*, L.) TERHADAP PERKEMBANGAN FOLIKEL OVARIUM TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*, L.)**

Mega Cahaya Lintang Timur  
11308141005

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak biji wijen (*Sesamum indicum*, L.) serta dosis yang paling optimal terhadap perkembangan folikel ovarium tikus putih (*Rattus norvegicus*, L.).

Objek penelitian menggunakan 20 ekor tikus putih betina yang belum pernah bunting dari strain Wistar, berumur  $\pm 2$  bulan memiliki berat badan 150-200 gram yang masing-masing dibagi menjadi 4 kelompok perlakuan yaitu P0 (0mg/BB tikus/hari), P1 (4 mg/BB tikus/hari), P2(6 mg/BB tikus/hari), dan P3 (8 mg/BB tikus/hari). Pemberian ekstrak biji wijen dilakukan secara oral setiap hari selama 21 hari. Organ ovarium dibuat preparat histologik dengan pewarnaan *Hematoxylin-Eosin* (HE). Preparat diamati menggunakan mikroskop dengan mengamati jumlah folikel ovarium yaitu folikel primer, folikel sekunder, folikel tersier, folikel de Graff, dan folikel atresia. Data hasil pengamatan dianalisis dengan menggunakan *Kruskal wallis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak biji wijen berpengaruh nyata ( $P \leq 0,05$ ) menurunkan jumlah folikel primer, folikel tersier, dan folikel de Graff ovarium tikus putih.

**Kata kunci:** ekstrakbiji wijen, folikel ovarium, tikus putih.